

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA PT. GLOBAL JET EXPRESS BANDA ACEH

Siti Wilda Aprilla¹, Saifuddin Yana², Susanti³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹sitiwildaaprilla10@gmail.com

²saifuddinyana@serambimekkah.ac.id

³susanti@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Populasi penelitian ini berjumlah 80 orang pegawai, dan teknik penarikan sampel menggunakan teknik sensus, sehingga sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan lembar pertanyaan (kuesioner). Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, daftar pertanyaan dan studi dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F (sumultan) dan uji t (parsial) dimaksudkan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji secara simultan variabel pengendalian internal dan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Kemudian uji secara parsial variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh adalah sebesar 0,627 atau 62,7%, sedangkan variabel *good corporate governance* juga berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Besarnya pengaruh *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh adalah sebesar 0,314 atau 31,4%. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,406, artinya sebanyak 40,6% dengan demikian perubahan dalam variabel pencegahan *fraud* dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel pengendalian internal dan *good corporate governance*, sisanya yaitu sebesar 59,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari pada penelitian ini, seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi penyusunan anggaran, kemampuan kerja dan lain-lain.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, dan Pencegahan *Fraud*

PENDAHULUAN

Banyaknya penduduk yang saling mengirimkan barang dari tempat yang jauh membuat jasa pengiriman barang ini menjadi sangat penting bagi masyarakat. Pengangkutan paket kiriman barang di Indonesia meliputi laut, udara dan darat. Dalam hal ini dikarenakan letak geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau. Maka, untuk urusan pengangkutan barang di dalam negeri dalam ketiga jalur lalu lintas transportasi tersebut dirasa cukup memadai, mengingat jumlah penduduk di Indonesia yang tersebar di sebagian besar kepulauan nusantara ini. Dengan adanya barang atau paket yang memerlukan angkutan maka terbitlah

banyak pula pengusaha ataupun perusahaan jasa angkutan di ketiga jalur transportasi tersebut. Jasa pengiriman adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman. Pengiriman yang dilakukan berupa dokumen, barang elektronik dan lain-lain. PT. Global Jet Express yang selanjutnya disebut J&T Express. Jasa pengiriman barang J&T Express merupakan salah satu perusahaan jasa pengiriman barang, dimana PT. Global Jet Express berdasarkan pengembangan dari sistem IT mengoptimalkan rute dan menekankan biaya transportasi untuk menyediakan efisiensi, waktu dan keamanan *service* untuk para konsumen, jaringannya yang luas dari J&T Express untuk melayani seluruh Indonesia.

Pedoman dan prosedur penerapan anti *fraud* merupakan dokumen formal yang berisi pedoman dan prosedur dalam pencegahan dan pengendalian terjadinya kasus penyimpangan operasional perseroan khususnya *fraud* yang dapat merugikan konsumen atau perseroan. Pedoman anti *fraud* merupakan amanat di POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan perusahaan. Efektivitas pengendalian *fraud* dalam bisnis pada prosesnya merupakan tanggung jawab pihak manajemen, sehingga diperlukan pemahaman yang tepat dan menyeluruh tentang *fraud* oleh pihak manajemen perusahaan, sehingga dapat memberikan arahan dan menumbuhkan *awareness* untuk pengendalian risiko *fraud* pada perusahaan. *Fraud* atau kecenderungan kecurangan merupakan keinginan untuk melakukan segala sesuatu agar memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak jujur seperti menutupi kebenaran, penipuan, manipulasi, kecurangan atau mengelabui yang dapat berupa salah saji atas laporan keuangan, korupsi dan penyalahgunaan aset. *Fraud* dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi, untuk mencegah *fraud* organisasi dapat melakukan berbagai cara baik itu penguendalian, internal maupun eksternal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* adalah pengendalian internal, dimana sistem pengendalian internal meliputi organisasi yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen pada PT. Global Jet Express, sehingga dengan diterapkannya pengendalian internal, manajemen akan menekankan pentingnya pengendalian dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya. Penerapan sistem pengendalian internal dapat mencegah adanya suatu kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat memperoleh efisiensi dan efektivitas (Farochi dan Nugroho, 2022). Pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan perusahaan secara efektif dengan memberikan tugas dan wewenang kepada pihak-pihak yang ditunjuk untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penyelewengan dalam penyelenggaraan keuangan, dimana perusahaan harus selalu berkoordinasi dan diikuti pengendalian yang kuat karena dalam sistem pengendalian internal pada dasarnya tidak mengalami banyak hambatan apabila sistem akuntansi betul-betul diterapkan dengan baik (Nugroho dan Zaenal Afifi (2022).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* adalah pelaksanaan *good corporate governance*, dimana *good corporate governance* menurut Riandi dan Hasan (2015) pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja keuangan pada suatu organisasi. Semakin baik *good corporate governance* yang dimiliki suatu organisasi maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan tersebut (Maryam *et al.*, 2023). Menurut Sutedi (2012) *good corporate governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan organisasi untuk dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholders. Oleh karenanya, investor perlu mendapat informasi tentang kinerja suatu organisasi yang sebenar-benarnya serta tepat waktu, dan diungkapkan secara transparan (Susanti *et al.*, 2022). Melalui tata kelola organisasi yang baik pada perusahaan, maka diharapkan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan juga baik (Yana *et al.*, 2021). Tata kelola organisasi yang baik diharapkan akan mampu menghindari tindakan curang para

karyawan. Fenomena yang menarik berdasarkan hasil survei PERC (*Political and Economic Risk Consultancy*), Indonesia menempati posisi tiga terbawah negara Asia dalam menerapkan *corporate governance* di Asia (Sutedi, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *slovin* terhadap karyawan pada PT Sukses Jaya Makmur Abadi Banda Aceh. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan nilai persentase toleransi yang ditetapkan sebesar 10% (Suliyanto, 2016) sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang responden. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu pengendalian internal (X_1), dan *good corporate governance* (X_2) serta variabel dependennya yaitu pencegahan *fraud* (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), dan uji korelasi serta uji determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS).

Penelitian ini menggunakan peralatan analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen Variabel). Adapun rumus analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2015) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	= Pencegahan <i>Fraud</i>
α	= Konstanta
X_1	= Pengendalian internal
X_2	= <i>Good corporate governance</i>
β_1 dan β_2	= Koefisien Regresi X_1 dan X_2
ε	= <i>Error term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	1.914	2.565		.746	.458		
	Pengendalian Internal	.627	.108	.517	5.786	.000	.964	1.037
	Good Corporate Governance	.314	.098	.287	3.207	.002	.964	1.037

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud
Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,668 + 0,524 X_1 + 0,348 X_2 + \varepsilon$$

Pengujian simultan pada variabel pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.796	2	90.898	26.343	.000 ^b
	Residual	265.692	77	3.451		
	Total	447.487	79			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud
b. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Pengendalian Internal
Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh, dapat dijelaskan Pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.391	1.858

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Pengendalian Internal
b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud
Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Uji Secara Simultan

H_1 : Hasil pengujian secara simultan diperoleh $F_{hitung} = 26,343$, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,112. Hal ini memperlihatkan, bahwa berdasarkan perhitungan uji statistik F_{hitung} menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (a). Dengan demikian dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_{a1}) dapat diterima dan hipotesis nol (H_{o1}) ditolak, yang berarti bahwa pengendalian internal dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh.

Uji Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada variabel pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh, dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_2 : Pengendalian internal (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,786, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,990, pada taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengendalian internal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengendalian internal (X_1) berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh pada penelitian ini juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (H_{a2} diterima).

H_3 : *Good corporate governance* (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,207 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,990, pada taraf signifikansi sebesar 0,002. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel *good corporate governance* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel pengendalian internal (X_2) berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh berpengaruh signifikan (H_{a3} diterima).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi linier berganda bahwa besarnya hasil koefisien regresi, korelasi dan determinasi untuk variabel pengendalian internal dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Nilai konstanta (α) sebesar 1,914 artinya jika pengendalian internal dan *good corporate governance* dianggap konstan, maka besarnya pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh adalah sebesar 1,914 pada satuan skala likert.

Hasil koefisien koefisien variabel pengendalian internal (X_1) sebesar 0,627. Artinya bahwa setiap 100% perubahan pengendalian internal secara relatif akan meningkatkan pencegahan *fraud* sebesar 62,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengendalian internal yang dilakukan oleh karyawan pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh, maka semakin meningkat pencegahan *fraud*. hal ini dikarenakan pengendalian internal merupakan internal dilaksanakan secara efektif akan mendukung suatu proses kegiatan untuk menjaga hal-hal yang telah direncanakan dapat dicapai sesuai dengan yang

diinginkan, Tujuan utama pengawasan bukan untuk mencari kesalahan, melainkan mengarahkan pelaksanaan aktivitas agar rencana yang telah ditetapkan dapat terlaksana secara optimal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho Dan Zaenal Afifi (2022) tentang Pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud*, dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Nilai koefisien regresi pada Variabel *good corporate governance* (X_2) sebesar 0,314. Artinya bahwa setiap 100% perubahan *good corporate governance* secara relatif akan meningkatkan pencegahan *fraud* sebesar 31,4%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pelaksanaan *good corporate governance* yang dilakukan oleh PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh, maka semakin meningkat pencegahan *fraud*. hal ini dikarenakan *good corporate governance* sebagai suatu sistem yang didalamnya terdapat proses untuk mengendalikan setiap kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan, serta untuk memberikan pertanggungjawaban kepada *shareholders* dan *stakeholders* yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu dan Pinky Noer Ramadhita (2022) tentang Pengaruh pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud*, dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Demikian halnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi *et al.* (2021) tentang Pengaruh sistem pengendalian internal, *good corporate governance* (gcg), dan *whistleblowing system* (wbs) terhadap pencegahan *fraud*, dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh hasil bahwa keeratan hubungan antara variabel variabel pengendalian internal (X_1) dan *good corporate governance* (X_2) dengan pencegahan *fraud* (Y) relatif erat, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,637 (lebih besar dari 0,50). Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,406. Angka ini menunjukkan bahwa, sebanyak 40,6% variasi variabel pencegahan *fraud* dapat dijelaskan oleh variabel diatas, yaitu pengendalian internal, dan *good corporate governance* sedangkan sisanya sebesar 59,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi penyusunan anggaran, kemampuan kerja dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu Pengendalian internal dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh. Pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh sebesar sebesar 0,627, artinya bahwa setiap 100% perubahan pengendalian internal secara relatif akan meningkatkan pencegahan *fraud* sebesar 62,7%. Serta *Good corporate governance* secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh sebesar 0,314, artinya bahwa setiap 100% perubahan *good corporate governance* secara relatif akan meningkatkan pencegahan *fraud* sebesar 31,4%

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 63,7%, artinya pengendalian internal dan *good corporate governance* pada pegawai pada PT. Global Jet Express Cabang Banda Aceh mempunyai hubungan yang erat dan positif dengan pencegahan *fraud*. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,406, artinya sebanyak 40,6% perubahan dalam variabel

pencegahan fraud dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel pengendalian internal dan *good corporate governance*, sisanya yaitu sebesar 59,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari pada penelitian ini, seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi penyusunan anggaran, kemampuan kerja dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, Ridho Gilang, Widia Astuty dan Hafsa Hafsa (2019) Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. ***Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)***. Vol 2, No.1.
- Agus, Defri Yando dan Mortigor Afrizal Purba (2020) *Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. CV Batam Publisher. Batam.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Daniri, Mas Achmad. 2014. *Memimpin Melalui Good Corporate Governance*. Gagas Bisnis Indonesia. Jakarta
- Efendi. 2011. *Metode Penelitian Survey*. PT. Pustaka LP3S, Indonesia.
- Farochi, M. Fahmullah Fauzal dan Arief Himmawan Dwi Nugroho (2022) Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*. Vol. 6, No. 1.
- Maryam, M., Hamdiah, C., & Rusmina, C. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 798-811.
- Mardiasmo. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Napitupulu, Bertha Elvy dan Pinky Noer Ramadhita (2022) Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*. Vol 3, No. 2.
- Nugroho, Dennyca Hendriyanto dan Zaenal Afifi (2022) Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*. Vol. 2 No. 3.
- POJK Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang *Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan*.
- Rahmadi, Ferdy Okta, Popi Fauziati dan Nurhuda Nurhuda (2021) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Good Corporate Governance (GCG), Dan Whistleblowing System (WBS) Terhadap Pencegahan Fraud. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta*. Vol. 19 No. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan keduabelas. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2016. *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutedi, Adrian . 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Susanti, Musfira, & Sufitrayati. (2022). Kendala Penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah pada Koperasi di Aceh melalui pendekatan Analisis Fishbone. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2).



<https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.854>.

Yana, S., Yulisma, A., & Zulfikar, T. M. (2021). Manfaat Sosial Ekonomi Energi Terbarukan: Kasus Negara-negara ASEAN. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(1), 2587–2600. <https://doi.org/10.32672/jse.v7i1.3820>